

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG TERAPI AIR DAN ATENSI ADHD

A. TERAPI AIR

1. Pengertian Terapi Air

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit. Jadi pengertian terapi air ialah teknik penyembuhan penyakit melalui air.¹ Terdapat banyak cara dalam memberikan terapi air. Diantaranya dalam pengobatan terapi ruqyah, terapi air diberikan dengan cara menciprat-cipratkan, memandikan, atau meminumkan air yang telah dibacakan doa untuk pasien. Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani menjelaskan bahwa As-Suyuthi mengatakan dalam *al-Itqan*, bahwa “Ibnu al-Matin mengatakan bahwa ruqyah (menjampi) dengan *mu’awidzat* (ayat atau doa untuk perlindungan) dan asma-asma Allah merupakan pengobatan yang bersifat ruhani. Hal itu bisa terjadi pada lisan *abrar* (orang-orang yang dekat dengan Allah) di antara para makhluk-Nya. Adapun hal yang ia tekankan dalam hal ini ialah, kesembuhan itu terjadi dengan izin Allah. Ketika manusia telah berhasil dalam jenis pengobatan ini, lantas disarankan pada mereka untuk beralih kepada pengobatan jasmani.² Selanjutnya as-Suyuthi mengatakan dalam *al-Itqan*, setelah ia menukil sebagian penjelasan Ibnu al-Qayyim tentang *fadilah* Al-Qur’an dan al-Fatihah, bahwa: “An-Nawawi” dalam *Syarah al-Muhadzdzab* mempersoalkan tentang bagaimana jikalau sekiranya Al-Qur’an ditulis dalam sebuah wadah kemudian orang yang sakit itu mandi dari air tersebut dan meminum sebagiannya?”. Kemudian “Hasan al-Basri (mujahid), Abu Qulabah dan al-

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005., h. 1180.

² Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani, *Terapi Dengan Asmaul Husna*, (judul asli: *Sa’adatu ad-Daraini fi as-Shalati ‘ala Sayyidi al-Kaunaini*), terj. M. Alwi Fuadi, Yogyakarta: Madania, 2010., h. 113.

Auza'i menjawab: "tidak mengapa", namun an-Nakha'i memakruhkannya".³ Masih di dalam buku yang sama dan halaman yang sama pula, dijelaskan pula bahwa: Ibnu al-Haj mengatakan bahwa menghembuskan nafas setelah menjampi hukumnya "*mustahab*" (disenangi). Qadhi al-Iyadh mengatakan, faedah hembusan nafas adalah *bertabarruk* (memohon berkah) dengan kelembabannya atau hawa dan nafas yang langsung tertuju untuk ruqyah dan zikir yang utama, sebagaimana *bertabarruk* (mencari berkah) dengan membasuh apa yang ditulis, baik berupa zikir dan asmaul husna.⁴

Adapun metode terapi air yang digunakan oleh Masaru Emoto⁵ yakni diberikan dengan cara meminumkan air hado tersebut kepada pasien. Hal ini dijelaskan didalam buku *The True Power Of Water* yang menyebutkan bahwa: untuk menolong orang sakit terlebih dahulu Emoto memeriksa hado orang tersebut menggunakan alat hado. Selanjutnya ia menyiapkan air sebagai media menerima transfer informasi dari instrument hado. Air tersebut bermanfaat untuk memperbaiki gelombang tubuh yang terganggu. Air hado yang tercipta akan meresap ke dalam *molekul, atom, dan partikel sub atom*, sebagai faktor-faktor pembentuk tubuh manusia, untuk kemudian menghentikan gangguan gelombang dalam tubuh orang tersebut. Dengan

³ *Ibid.*, h. 114.

⁴ *Ibid.*,

⁵ Masaru Emoto adalah seorang peneliti asal Jepang. Masaru Emoto lahir di Yokohama pada Juli 1943. Ia berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Yokohama, Departemen Humanity dan Sains, Jurusan Hubungan Internasional. Tahun 1986 ia mendirikan IHM Corporation di Tokyo. IHM adalah singkatan dari *Internasional Health Medical* (dan sekarang adalah singkatan *Internasional Hado Membership*. Lihat Masaru Emoto dalam *The Secret Life Of Water* h. 71). Pada oktober 1992 ia menerima gelar Doctor of Alternative Medicine dari International University. Menyusul perkenalannya dengan konsep microcluster water di Amerika Serikat, serta teknologi Analisis Resonansi, ia kemudian mulai menemukan misteri tentang air. Masaru emoto telah mengadakan penelitian tentang air yang ada di berbagai belahan dunia. Penelitian tersebut dilakukan bukan hanya karena ia seorang ilmuwan, melainkan lebih karena ia adalah seorang pemikir sejati. Pada akhirnya ia mendapat kesimpulan bahwa air mengekspresikan sifat aslinya dalam bentuk kristal es. Ia terus melanjutkan penelitiannya hingga kemudian menuliskan hasil penelitiannya tersebut ke dalam beberapa buku yang disambut baik di Jepang, diantaranya buku *Messages From Water* yang diterbitkan dalam dua bahasa. Ia menikah dengan Kazuko Emoto, wanita yang selalu memberinya semangat. Dan telah dikaruniai tiga orang anak. Istrinya memimpin Kyoikusha Publishing, anak perusahaan IHM Corporation. Masaru Emoto, *The True Power of Water*, h. 191.

meminum air hado ini, orang yang sakit akan mampu memperbaiki gelombang yang terganggu.⁶

Masih di dalam buku yang sama diceritakan pula seorang anak perempuan yang mengalami gangguan. Anak perempuan tersebut telah berobat selama sepuluh tahun ke psikiater di rumah sakit sebuah universitas. Berulang kali ia dirawat, dan menjalani berbagai pemeriksaan intensif, namun tetap saja penyebab penyakit yang dideritanya tidak ditemukan. Singkat cerita, seseorang membawa sehelai rambut milik anak tersebut kepada Masaru Emoto. Kemudian oleh Masaru Emoto, sehelai rambut tersebut diperiksa menggunakan alat hado. Hasil pemeriksaan tersebut menyebutkan bahwa timah hitam yang kuat terdeteksi dalam tubuh anak tersebut. Selanjutnya, Emoto membantu keluarga tersebut dalam menahan hado racun timah hitam yang terkandung dalam tubuh sang anak, dengan cara membuat air hado yang dapat menghilangkan racun timah hitam. Emoto menyebutkan bahwa untuk mengobati struktur *molekul*, ia dapat menggunakan air biasa. selanjutnya ia membuat air biasa tersebut membawa gelombang yang bermanfaat untuk pengobatan pada level *partikel sub-atom*. Selanjutnya air tersebut diberikan kepada keluarga anak perempuan tadi. Dengan sungguh-sungguh, anak perempuan tersebut lalu meminum air hado selama dua bulan. Setelah meminum air hado tersebut, anak perempuan tadi tidak bisa tidur selama empat sampai lima malam, hal ini dikarenakan reaksi atas penurunan jumlah racun timah hitam. Dan dalam beberapa waktu kemudian kesehatan anak perempuan tersebut berangsur-angsur membaik.⁷

Masih di dalam buku *The True Power Of Water*, diceritakan pula seorang anak perempuan berusia empat belas tahun yang sedang menderita *Leukemia Myelocytic* akut. Masaru emoto kemudian mengecek informasi genetik anak perempuan tersebut. Hasil pemeriksaan menggambarkan ketakutan yang luar biasa terhadap kanker. Jenis emosi tersebut memberikan pengaruh negatif terhadap kelenjar limpa. Setelah melakukan pemeriksaan

⁶ Masaru Emoto, *The True Power Of Water*, *op. cit.*, h. 34

⁷ *Ibid.*, h. 82-83.

yang lebih lanjut, Emoto menemukan jenis emosi lain yang ikut memberi pengaruh negatif pada limpa. Jenis emosi tersebut ialah rasa malu dan rasa sedih. Dalam pemeriksaan ini emoto menemukan tujuh belas jenis emosi yang hasilnya cukup serius. Singkat cerita setelah selesai memeriksa informasi genetik anak tersebut, Emoto lalu menyiapkan air hado dan memberikannya kepada orang tua anak tadi. Dan pada waktu yang sama, Emoto juga merekomendasikan orang tua anak tersebut untuk membawa putrinya ke rumah sakit guna melakukan perawatan, dikarenakan kondisinya yang cukup serius.

Keesokan harinya, anak tersebut dibawa ke rumah sakit oleh orang tuanya. Anak tersebut juga disarankan oleh Emoto untuk meminum air hado yang telah dibuatnya. Setelah meminum air hado, anak itu mengalami kesulitan bernafas.⁸ Keadaan ini biasa terjadi setelah meminum air hado. Dan Emoto mengatakan bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan atas terjadinya efek tersebut. Emoto menganggap hal tersebut sebagai fungsi hado yang sedang bekerja mengembalikan keadaan menjadi lebih baik. Singkat cerita, Emoto kemudian melakukan pemeriksaan kembali atas anak tersebut dan diperoleh hasil bahwa penyakit yang dideritanya mengakibatkan ketakutan dan kesedihan yang luar biasa. Kemudian Emoto membuat air hado untuk mengatasi kedua jenis emosi tersebut, dan memintanya untuk meminum air hado itu sebanyak lima kali sehari. Karena anak perempuan ini tidak mampu meminum dengan gelas, maka orang tuanya memberikan air hado tersebut dengan memasukkan satu atau dua mililiter air hado di bawah lidahnya dengan menggunakan jarum suntik. Setelah meminum air hado, keadaan anak perempuan tadi semakin membaik dengan cepat.⁹ Karena pada saat anak perempuan itu meminum air hado, saat itu pula ia juga mendapatkan perawatan medis di rumah sakit. Emoto percaya bahwa kondisi anak tadi membaik disebabkan oleh gabungan kedua cara pengobatan tersebut.¹⁰

⁸ *Ibid.*, h. 91.

⁹ *Ibid.*, h. 93.

¹⁰ *Ibid.*, h. 94.

Emoto juga menyebutkan bahwa apabila pasiennya dapat meminum air, biasanya ia meminta pasien tersebut untuk mengencerkan air hado itu terlebih dahulu lalu meminumnya lima kali sehari sehingga jumlah total air hado yang diminum oleh pasiennya menjadi 800 sampai 1.000 mililiter per hari.¹¹

2. Air Dan Cara Kerjanya

Air merupakan bagian terbesar dari tubuh dan terutama berfungsi sebagai pelarut bagi komponen tubuh lainnya. Unsur ini harus ada pada tubuh dalam jumlah yang cukup, untuk mempertahankan efisiensi tubuh.¹²

Tindakan kehidupan adalah tindakan yang mengalir. Pada konsep terbentuknya manusia, telur yang dibuahi 96%-nya adalah air. Setelah lahir, 80% tubuh seorang bayi adalah air. Setelah tubuh manusia berkembang sampai pada saat manusia dewasa, persentase air berkurang dan menetap sampai batas 70%. Jadi selama ini manusia hidup sebagai air. Dan sebenarnya manusia adalah air.¹³ Sama halnya dengan air, orang harus dibiarkan mengalir dengan leluasa. Jika sebuah bendungan dibangun untuk menghentikan aliran sungai, sungai itu akan mengering, mati. Begitu pula bila aliran darah dibendung pada suatu tempat didalam tubuh, kehidupan pun akan berakhir.¹⁴

Melalui interaksi dengan air, seseorang dapat mengirimkan butiran-butiran cinta dan rasa terima kasih, sebagai bentuk emosi yang paling kuat kepada setiap orang. Air membawa informasi. Informasi yang dibawa bisa bermuatan positif atau negatif. Karena manusia adalah air, sudah pasti tubuh akan merespon informasi yang dibawa oleh air yang diminum. Jika tubuh mendapat informasi positif dari air, tubuh menjadi lebih sehat. Namun jika tubuh mendapat informasi negatif dari air, maka tubuh menjadi sakit.¹⁵ Kristal-kristal indah dari air yang mengalir ke dalam tubuh adalah kata-kata yang mengisi tubuh dengan perasaan damai yang lembut, sehingga seseorang

¹¹ *Ibid.*, h. 93.

¹² Maimunah Hasan, *Al-Qur'an dan Ilmu Gizi*, Yogyakarta: Madani Pustaka, 2001., h. 21.

¹³ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 17.

¹⁴ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 2.

¹⁵ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 84.

bisa mengembangkan kemampuan serta menjalani hari dengan bergairah dan bahagia.¹⁶

Air adalah daya yang menciptakan dan memberikan kehidupan. Tanpa air, partikel-partikel tidak dapat bercampur atau beredar. Air adalah ibu kehidupan, sekaligus energi untuk kehidupan. Ini dimungkinkan karena karakteristik unik air. Air bukanlah sekedar *zat*, air adalah daya hidup alam yang agung. Air mampu membersihkan dan memberi hidup bagi semua kehidupan.¹⁷ Ketika air dipaparkan pada kata-kata “kamu harus melakukannya” hasilnya adalah kristal-kristal yang tidak terbentuk baik. Namun jika kata tersebut diubah menjadi “mari kita lakukan” maka kata-kata itu membentuk kristal-kristal indah dari air yang mengalir di dalam tubuh.¹⁸ Air kiranya dapat memahami maksud dari kata yang diperlihatkan, saat air merasakan adanya rasa terima kasih, air kemudian membawa informasi yang diterima ke dalam dirinya. Saat air sadar bahwa kata yang diperlihatkan membawa informasi yang baik maka air membentuk kristal yang indah seperti bunga yang sedang mekar.¹⁹ Akan tetapi jika air diberikan informasi negatif berupa kata hinaan seperti “kamu bodoh” maka air hanya dapat membentuk pecahan-pecahan kristal.²⁰ Jadi kualitas air bergantung pada informasi yang diterimanya.

Kristal-kristal air hanyalah satu aspek atau wajah alam semesta. Air mengubah penampilan sekehendaknya dalam usaha untuk berbicara kepada manusia tentang pembentukan alam semesta. Air sendiri adalah dunia sementara (*temporary world*) yang dibentuk dalam suatu lingkungan yang keras.²¹ Adapun proses pengambilan gambar kristal air yang dilakukan oleh Masaru Emoto bersama seorang rekannya yang bernama Tn. Ishibashi, ialah: *Pertama*, Memasukkan sampel air ke dalam botol gelas, lalu air tersebut diberikan informasi seperti sebuah kata, gambar atau musik selama beberapa

¹⁶ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 17.

¹⁷ Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water*, *op. cit.*, h. 5.

¹⁸ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 17.

¹⁹ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 16.

²⁰ *Ibid.*, h. 14.

²¹ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 25.

waktu. *Kedua*, air tersebut diletakkan dalam 40 buah cawan petri berukuran diameter 5 cm atau 2,5 inci. Cawan-cawan tersebut kemudian dibekukan ke dalam *freezer* dengan suhu -25°C (-13°F) dalam waktu tiga jam. *Ketiga*, Cawan-cawan tersebut dikeluarkan dari freezer. Saat cawan yang diisi air dikeluarkan, terbentuk butir-butir es dengan bagian tengah yang membulat akibat tekanan permukaan. Ketika air dibekukan, partikel-partikel air saling mengait membentuk inti kristal, inti ini tumbuh stabil ke suatu bentuk heksagonal, lalu terbuka dan membentuk sebuah kristal seperti bunga yang sedang mekar, kemudian meleleh.²² Jika informasi yang didapat bertentangan dengan alam, maka air tidak akan membentuk kristal, atau hanya membentuk pecahan kristal yang tidak utuh.²³

Air yang diperlihatkan makna-makna positif, membentuk kristal yang indah sebagai refleksi dari hado positif. Hado kemudian membentuk respon air terhadap informasi yang diterima.²⁴ *Hado* adalah energi, sedangkan kata hado diartikan sebagai *fluktuasi gelombang*.²⁵ Dunia adalah *vibrasi* (getaran) yang tak kasat mata, atau hado. Tiga kata kunci untuk memahami hado: 1. *Frekuensi*. Seluruh alam semesta bergetar pada suatu frekuensi yang khusus dan unik. Frekuensi dapat dimodelkan sebuah gelombang, sebuah kenyataan yang didukung oleh *mekanika quantum*. Semua benda adalah frekuensi serta *partikel*. Bahkan kata-kata yang ditulis, lukisan dan foto juga memancarkan frekuensi tersendiri. 2. *Resonansi*. Kecocokan getaran menghasilkan resonansi. Resonansi memungkinkan adanya sebuah pengiriman hado kepada penerima hado. 3. *Kemiripan*. Kemiripan memungkinkan dua buah getaran yang sama untuk membentuk sebuah resonansi.²⁶ Menurut Masaru Emoto cara untuk menjalani hidup dengan kebahagiaan adalah menyelaraskan diri dengan hado kebahagiaan. Hado adalah energi lembut yang ada di dalam

²² Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 4.

²³ Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water*, *op. cit.*, h. 5.

²⁴ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 4.

²⁵ *Ibid.*, h. 25.

²⁶ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 29.

semua hal.²⁷ Jika seseorang memancarkan hado kebahagiaan, maka alam semesta akan merespon dengan kebahagiaan. Karena semua yang ada di alam semesta bergetar pada frekuensi yang unik.²⁸

Air dapat membawa seseorang merasakan air yang berada dalam tubuhnya dicuci sampai bersih. Sehingga orang tersebut dapat kembali kepada dirinya yang sesungguhnya. Seringkali manusia lupa bahwa dirinya adalah air. Padahal saat manusia membiarkan air mengalir lembut melalui pikiran dan tubuhnya, maka air menyembuhkan dan menyapa pusat diri manusia.²⁹ Air adalah bagian dari irama kehidupan. Air yang mengalir di dalam diri adalah bagian dari air yang mengalir di alam dan bagian dari irama kehidupan yang dimainkan di seluruh alam semesta.³⁰ Air memiliki kemampuan untuk memindahkan informasi. Pada saat air mendapatkan informasi, air akan memindahkannya ke sistem lain, misalnya: organisme hidup.³¹ Perjalanan riset kristal air yang dilakukan oleh Masaru Emoto, muncul dari hasrat untuk menyembuhkan. Menurutnya praktisi kedokteran modern adalah dukun yang berdoa untuk menyembuhkan mereka yang sakit.³²

Air bersifat sensitif. Air mampu merespon setiap kata yang diucapkan. Apabila seseorang mengirim hado yang baik kepada air dengan mengatakan kata-kata positif, maka air mempersembahkan kristal-kristal yang indah. Doa juga mengeluarkan energi yang dapat mengubah kualitas air. Seseorang yang memberikan hado doa pada air, berarti telah mengirimkan hado ke air, kemudian air menggunakan kekuatannya untuk menjawab doa-doa tersebut.³³ Kekuatan hado yang dikirimkan, bisa menjadi lebih kuat jika diucapkan dalam doa bentuk *past tense* (sudah terjadi) daripada dalam bentuk *future tense* (belum terjadi). Secara *gramatikal*, kalimat dalam bentuk *future tense*

²⁷ *Ibid.*, h. 11.

²⁸ *Ibid.*, h. 12.

²⁹ *Ibid.*, h. 33.

³⁰ *Ibid.*, h. 34.

³¹ A.R. Hari, *Terapi Air.*, Bandung: Nuansa, 2007., h. 63.

³² Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 70.

³³ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 113.

kurang mempunyai makna karena peristiwa yang diharapkan belum terjadi. Namun, dengan mengucapkan doa dalam bentuk *past tense*, pikiran dan hati menjadi lebih kuat.³⁴ Kata-kata mempunyai frekuensi getaran dan memiliki energi untuk mempengaruhi alam semesta. Dan setiap kata-kata yang keluar dari mulut, memiliki kekuatan untuk mempengaruhi seluruh dunia.³⁵

Setiap jenis suara memiliki efek doa dalam penyembuhan.³⁶ Jika musik dapat membuat air merasa bahagia, pastilah perasaan bahagia ini juga mampu mempengaruhi sel tubuh manusia yang sejatinya terbuat dari air.³⁷ Musik dan kata-kata adalah getaran, keduanya mudah dimengerti dan diartikan oleh setiap orang.³⁸ Kemampuan kata-kata verbal untuk memberi kehidupan jauh lebih hebat dari yang bisa dibayangkan. Salah satu cara untuk memandang kata-kata adalah dengan menganggapnya sebagai tombol yang menyalakan atau mematikan getaran dari segala sesuatu. Kata-kata juga bisa disebut sebagai *remote control* yang dayanya sanggup mencapai sampai kemana pun.³⁹ Suara-suara seperti doa yang dibaca berulang-ulang menciptakan frekuensi penyembuhan.⁴⁰ Kata-kata yang ditulis pada secarik kertas dan ditunjukkan kepada air, direspon melalui terbentuk atau tidaknya sebuah kristal air. Ini bisa terjadi karena sebenarnya kata-kata yang tertulis memancarkan getaran yang mampu dirasakan air. Melalui getaran tersebut air mencerminkan getaran yang diciptakan dunia, dan mengubah getaran itu ke dalam bentuk yang dapat dilihat mata manusia. Ketika air ditunjukkan pada sebuah kata tertulis, air menerimanya sebagai getaran dan mengungkapkan pesannya dalam pesan spesifik.⁴¹

Manusia adalah salah satu makhluk yang bisa menggunakan kata-kata. Sehingga hal tersebut memungkinkan manusia untuk menyelaraskan panjang gelombang yang dikeluarkan oleh setiap kata-katanya dengan apa pun dan

³⁴ *Ibid.*, h. 114.

³⁵ Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water*, *op. cit.*, h. 71.

³⁶ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 102.

³⁷ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 143.

³⁸ Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water*, *op. cit.*, h. 11.

³⁹ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 18.

⁴⁰ Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water*, *op. cit.*, h. 11.

⁴¹ *Ibid.*,

segala sesuatu yang ada di alam semesta. Hal tersebut berlangsung secara instan. Kata-kata dan pikiran bisa pergi ke mana pun dan kepada siapa pun pada saat yang bersamaan dengan kemunculannya. Pikiran dan kata-kata dapat menembus batasan ruang dan waktu. Getaran pikiran memiliki efek tertentu pada dunia.⁴² Manusia adalah satu-satunya makhluk yang memiliki kemampuan untuk beresonansi dengan semua ciptaan dan benda di alam. Manusia bisa berbicara dengan segala yang ada di semesta. Manusia juga dapat memberikan energi dan menerima energi.⁴³ Menurut Masaru Emoto, manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat menyelaraskan diri dengan kebahagiaan.⁴⁴

Tubuh manusia memiliki 60 triliun sel terdiri atas banyak organ, yang terbentuk dari berbagai sel. Sel-sel ini terbentuk dari molekul-molekul, dan molekul terbentuk dari atom-atom, sedangkan atom terbentuk dari partikel-partikel sub-atom.⁴⁵ Partikel-partikel sub-atom ini mempunyai hado *intrinsik* tersendiri. Selama sel-sel ini memainkan peranannya secara harmonis, tubuh menjadi sehat. Ketika semua gelombang berjalan dengan baik maka tubuh sebagai *zat* yang dibentuk, dapat bekerja seperti orkestra. Gangguan pada suatu gelombang, akan mengakibatkan ketidakharmonisan. Hado dapat memperbaiki gangguan gelombang dari sumbernya pada level *partikel sub-atom*. Air hado, mampu membawa hado hingga ke *partikel sub-atom* terkecil. Hal ini dikarenakan air mempunyai ukuran yang cocok untuk membawa berbagai macam informasi. Air biasa juga bisa membawa gelombang yang bermanfaat untuk pengobatan pada level *sub-atom*.⁴⁶

Air adalah cerminan jiwa. Air memiliki banyak wajah, dibentuk dengan menyelaraskan dirinya dengan kesadaran manusia. Yang menyebabkan air dapat mencerminkan kondisi jiwa seseorang, ialah dikarenakan adanya getaran. Jika seseorang berkata “terima kasih” kepada air, kata itu

⁴² Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 20.

⁴³ Masaru Emoto, *The Hidden Messages in Water*, *op. cit.*, h. 18.

⁴⁴ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 23.

⁴⁵ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 39.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 83.

dipantulkan kembali oleh air dalam bentuk kristal-kristal yang indah, berlimpah dengan rasa syukur.⁴⁷ Ketika air dipaparkan pada kata “cinta dan syukur” air dapat membentuk Kristal-kristal yang indah. Hal ini dikarenakan kata-kata itu adalah sebetuk doa. Ketika sesuatu selaras dengan prinsip alam dan sesuatu itu berinteraksi dengan air, hasilnya adalah pembentukan Kristal-kristal yang indah.

Berdasarkan teori Masaru Emoto yang mengatakan bahwa air dapat membawa informasi. Maka peneliti bermaksud untuk menggunakan air sebagai media terapi untuk meningkatkan atensi anak ADHD. Pertama, air dibacakan doa, yang didalam teori Masaru Emoto hal itu disebut sebagai pemberiaan hado. Selanjutnya air yang telah dibacakan doa tersebut diminumkan untuk anak ADHD gunanya untuk memperbaiki sel-sel dalam tubuh ADHD, khususnya sel-sel yang berada pada fungsi syaraf otak pada penderita ADHD. Telah dijelaskan bahwa air mempunyai ukuran yang cocok untuk membawa informasi. Oleh karena itu air dapat membawa berbagai macam informasi, termasuk diantaranya membawa gelombang yang bermanfaat untuk pengobatan. Secara khusus dalam teori Masaru Emoto dijelaskan bahwa air hado dapat membawa hado hingga ke *partikel sub-atom* terkecil.

Berkaitan dengan salah satu teori penyebab ADHD yang menyebutkan bahwa terdapat kerusakan otak pada ADHD. Maka dimungkinkan bahwa air hado (air yang telah dibacakan doa) dapat sedikit memperbaiki fungsi otak yang rusak atau yang tidak dapat bekerja dengan maksimal. Didalam buku Masaru Emoto yang berjudul “*The True Power of Water*” juga dijelaskan bahwa, menurutnya *herediter* adalah segala informasi pada tubuh seseorang yang telah diberikan oleh ayah, ibu, atau nenek moyang. Informasi itu tertulis pada gen. Informasi tersebut bisa bermanfaat atau tidak bermanfaat. Untuk konteks penyakit, emosi negatif dari nenek moyang diturunkan sebagai informasi negatif, yang muncul secara fisik. Informasi dari nenek moyang ini

⁴⁷ Masaru Emoto, *Secret Life of Water*, *op. cit.*, h. 113.

tersimpan pada lapisan kulit luar.⁴⁸ Pada buku *The True Power of Water* juga dijelaskan bahwa: untuk menangani kasus-kasus yang disebabkan oleh virus maupun *gelombang elektromagnetik*, Masaru Emoto memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengobatinya dengan metode pengobatan hado. Yang melatarbelakangi lamanya proses pengobatan yang dilakukan oleh Masaru Emoto disebabkan karena ia harus benar-benar memahami informasi genetik pasien dan mengatasi gangguan gelombang dari informasi tersebut satu per satu. Emoto bahkan menjelaskan dalam buku *The True power of Water* bahwa untuk mendapatkan informasi genetik penyebab penyakit yang diderita oleh pasien tersebut, ia (Emoto) harus memeriksa satu per satu lapisan kulit pasiennya terlebih dahulu.⁴⁹ Pendapat Emoto tentang herediter ini nampaknya bisa mewakili penjelasan untuk kasus ADHD yang disebabkan oleh genetika (*herediter*).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak bermaksud untuk menjelaskan lebih jauh tentang informasi yang berkaitan dengan *fungsi kimiawi* seperti *sel, partikel, atom, sub-atom*. Teori tersebut dicantumkan oleh peneliti dengan tujuan untuk menguatkan hipotesis. Dan atas segala keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh peneliti, maka dalam penelitian ini tidak dimungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pemeriksaan lapisan kulit seperti halnya yang dilakukan oleh Masaru Emoto. Meskipun demikian, peneliti bermaksud untuk menghubungkan antara hipotesis yang diajukan oleh peneliti terhadap teori air milik Masaru Emoto.

3. Dasar Dan Tujuan

Pada sub bab diatas telah dijelaskan tentang kemampuan air dalam menyampaikan informasi serta kemampuan air dalam memberikan manfaat untuk kehidupan. Perlu diketahui bahwa sesungguhnya penjelasan yang berkaitan dengan kegunaan atau manfaat yang dapat diberikan oleh air telah dijelaskan pula dalam Al-qur'an (QS. al-Anbiya (21):30), yang berbunyi:

⁴⁸ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 100.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 101



Artinya: *Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman?.*⁵⁰

Di dalam *Tafsir al-Misbah Vol. 8* disebutkan bahwa firman Allah yang berbunyi *wa ja'alnā min al-mā'i kulli syai'in ḥayyin* / kami jadikan dari air segala sesuatu yang hidup. Ada yang memahaminya dengan arti bahwa segala yang hidup membutuhkan air, serta segala pemeliharaan kehidupan ialah dengan air. Sebagian lain memahaminya dengan sulbi (sperma). Dengan pemahaman bahwa kami jadikan dari cairan yang terpancar dari sulbi (sperma) segala yang hidup ialah dari jenis binatang.⁵¹ Di dalam buku tersebut dijelaskan pula bahwa ayat tersebut telah dibuktikan kebenarannya melalui penemuan lebih dari satu cabang ilmu pengetahuan. Di dalam *ilmu sitologi* (ilmu tentang susunan dan fungsi sel) dinyatakan bahwa air adalah komponen yang terpenting dalam pembentukan sel yang merupakan satuan bangunan pada setiap makhluk hidup, baik tumbuhan maupun hewan. Sedangkan *ilmu biokimia* menyatakan bahwa air adalah unsur yang sangat penting pada setiap interaksi dan perubahan yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup. Air dapat berfungsi sebagai media, faktor pembantu, bagian dari proses interaksi, serta hasil dari proses interaksi itu sendiri. Dan *ilmu fisiologi* menyatakan bahwa air sangat dibutuhkan agar masing-masing organ

⁵⁰ Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 325.

⁵¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 8, Jakarta: Lentera Hati, 2002., h. 43.

dapat berfungsi dengan baik. Hilangnya fungsi itu akan menyebabkan gangguan.⁵²

Dari tafsir ayat diatas dapat dipahami bahwa sesungguhnya air mempunyai peran yang sangat besar dan sangat penting bagi kehidupan seluruh makhluk hidup di alam semesta ini.

Pada konsep terbentuknya manusia, telur yang dibuahi 96%-nya adalah air. Setelah lahir, 80% tubuh seorang bayi adalah air. Setelah tubuh manusia berkembang sampai pada saat manusia dewasa, prosentase air berkurang dan menetap sampai batas 70%. Air atau zat cair, tidak bisa dipisahkan dari jati diri dan kehidupan manusia. Janin manusia bermula dari air (sperma), dan akan berakhir (hancur) menjadi *zat* (air). Jadi selama ini manusia hidup sebagai air. Dan sebenarnya manusia adalah air.⁵³ Demikianlah pendapat Masaru Emoto mengenai hubungan antara manusia dan air.

Air mempunyai ukuran yang cocok untuk membawa berbagai macam informasi, termasuk diantaranya membawa gelombang yang bermanfaat untuk pengobatan.⁵⁴ Secara lebih spesifik Masaru Emoto menyebut gelombang tersebut sebagai *hado* (energi). Manusia mampu merasakan dan mengirimkan *hado*. Sebagai contoh, seorang *paramedik* dan *konselor* mempunyai kemampuan untuk mengirim gelombang yang baik, sehingga bentuk gelombang abnormal pada pasien dapat diperbaiki.⁵⁵ Apabila seseorang meminum air *hado* maka energi yang terkandung dalam air *hado* tersebut akan disebarkan ke seluruh tubuh melalui aliran darah. Air *hado* kemudian meresap ke dalam *molekul*, *atom*, dan *partikel sub-atom*, sebagai faktor-faktor pembentuk tubuh manusia, dan menghentikan gangguan gelombang dalam tubuh orang yang meminumnya. Dengan meminum air *hado* ini orang yang sakit akan mampu memperbaiki gelombang yang

⁵² *Ibid.*, h. 44.

⁵³ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 17.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 42.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 30.

terganggu.⁵⁶ Demikianlah landasan teori milik Masaru Emoto yang digunakan peneliti sebagai dasar penelitian menggunakan metode terapi air.

C. George Boeree dalam buku “*Dasar-dasar Psikologi Sosial*” yang diterjemahkan oleh Ivan Taniputera, dijelaskan bahwa: Terapi melibatkan penggunaan pengaruh alami seseorang untuk mengendalikan hidup mereka sendiri serta bebas mengaktualisasikan potensi-potensi diri mereka.⁵⁷ Sejalan dengan itu, Amin Syukur dalam buku “*Penelitian Individual Sufi Healing (Terapi Dalam Literatur Islam)*”, mengatakan bahwa: Terapi adalah suatu proses upaya penyembuhan suatu penyakit yang diderita oleh seseorang.⁵⁸

Sedangkan Omar Ali-shah dalam buku “*Tasawuf Sebagai Terapi*” yang diterjemahkan oleh Abdullah Ali, menyebutkan bahwa: ketika seseorang melakukan zikir atau seremoni, dengan menggunakan jubah, duduk dalam posisi tertentu, mengambil tasbih, dan mengulang-ulang suatu kata. Maka ia menciptakan sebuah *intense* untuk menimbulkan dan mempengaruhi atmosfer tempat tersebut, sehingga ia dapat menarik energi. Selama proses itu, seseorang dapat menerima, menghasilkan, serta dapat bekerja dengan energi yang ada pada tataran yang lebih mendalam.⁵⁹ Omar Ali-Shah juga menyebutkan bahwa didalam proses terapi, terapis berfungsi sebagai katalisator kekuatan vital seseorang, yang sudah berhenti berfungsi secara semestinya disebabkan tiadanya keseimbangan dan kontak dengan harmoni batin dirinya sendiri.⁶⁰ Adapun menurut Muh. In’amuzzahidin kata yang utama untuk digunakan dalam terapi, hendaknya ialah kata “*Allāh*”, hal ini mengacu pada penjelasan Ibn ‘Athā’ Allah yang menjelaskan bahwa kata “*Allāhu Akbar*” (Allah Maha Besar) mengandung lima makna.⁶¹

⁵⁶ *Ibid.*, h. 34.

⁵⁷ C. George Boeree, “*Dasar-dasar Psikologi Sosial*”, (Tanpa Judul Asli), terj. Ivan Taniputera, Jogjakarta: Prisma Shophie, 2006., h. 274.

⁵⁸ Amin Syukur, *Penelitian Individual Sufi Healing (Terapi Dalam Literatur Islam)*, Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, 2010., h. 45.

⁵⁹ Omar Ali-shah, *Tasawuf Sebagai Terapi*, (judul asli: *Sufism As Therapy*), terj. Abdullah Ali, Bandung: Pustaka Hidayah, 2002., h. 116.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 16.

⁶¹ Lima makna ini dijelaskan di dalam buku yang ditulis oleh Ibn ‘Athā’ Allah yang berjudul *Allah al-Qashd al-Mujarrad*, yaitu: *Pertama*, Dzikir Allah serta tauhid dan pengagungan-Nya akan diri-Nya sendiri lebih besar dan lebih agung daripada dzikir dan

Dr. Fereydoon Batmanghelidj seorang dokter asal Iran yang mengobati berbagai penyakit pasiennya menggunakan terapi air, berpendapat bahwa beberapa kondisi dari penyakit sistem syaraf seperti: *Parkinson, Alzheimer, Penyakit Lou Gehrig, Sklerosis mutipel, Hemiplegia, Quadriplegia, Afasia, Autisme, Gangguan Kekurangan Perhatian dan Epilepsi*, diantaranya disebabkan oleh dehidrasi akut yang terjadi pada tubuh.⁶² Ia menambahkan bahwa kondisi-kondisi yang dimaksud diatas bukanlah kondisi yang disebabkan oleh terjadinya cedera atau kecelakaan. Namun yang dimaksud oleh F. Batmanghelidj ialah kondisi yang disebabkan oleh terjadinya degeneratif secara bertahap. Menurutnya, penyakit otak yang disebabkan oleh terjadinya degeneratif secara bertahap tersebut dapat dicegah dengan cara menjaga kondisi otak tetap pada posisi tidak terdehidrasi. Tindakan ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi otak dalam memproses informasi. Otak mengandung 85 persen air, sementara sel-sel jaringan lunak lainnya mengandung 75 persen air. Otak sangat peka terhadap kekurangan air. Bahkan otak tidak dapat menoleransi kekurangan air meski 1 persen saja. Jika otak mengalami dehidrasi sampai pada 84 persen dalam waktu yang lama, maka otak tidak akan berfungsi dengan normal.⁶³

Hal ini bisa terjadi karena sel syaraf tidak melahirkan sel-sel baru seperti sel lainnya, Dr. Fereydoon Batmanghelidj juga mengatakan bahwa sel-sel syaraf di otak adalah unit-unit yang hidup satu kali seumur hidup.

tauhid makhluk-Nya yang lemah dan fakir, sebab Dia Maha Kaya dan Maha Terpuji. *Kedua*, dzikir dengan nama ini lebih agung daripada dzikir dengan nama-Nya yang lain. *Ketiga*, dzikir Allah terhadap hamba-Nya di alam azali lebih agung dan lebih besar daripada dzikir hamba saat ini, di samping lebih dahulu, hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an (Q.S.Al-Ankabut (29): 45). *Keempat*, dzikir dalam shalat menyaksikan Dzat yang diingat dalam shalat lebih agung, lebih sempurna, dan lebih besar daripada shalat itu sendiri. *Kelima*, dzikir Allah terhadap hamba-Nya dengan karunia dan nikmat-Nya yang besar serta ajakan-Nya kepada mereka untuk menanti-Nya lebih besar daripada dzikir mereka kepada-Nya dengan mengingat karunia-Nya. Itu karena mereka tidak mampu mensyukuri nikmat-Nya secara sepadan. Nabi S.A.W. pun berkata: "aku tidak mampu memberikan pujian sempurna kepada-Mu. Engkau Sebagaimana Engkau memuji diri-Mu sendiri". Muh. In'amuzzahidin, *Disertasi Mukasyafah Dalam Tasawuf: Studi Pemikiran Ibn 'Athā' Allah Al-Sakandarī*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010., h. 164.

⁶² F. Batmanghelidj, *Air untuk Kesehatan, Penyembuhan dan Kehidupan*, (judul asli: *Water For Health*), terj. Susi Purwoko, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2007., h. 171.

⁶³ *Ibid.*,

Menurutnya dehidrasi yang mempengaruhi satu sel otak dapat menimbulkan terjadinya kerusakan otak yang pada akhirnya meninggalkan bekas yang menetap.⁶⁴ Dehidrasi menyebabkan malfungsi otak karena bahan-bahan mentah yang dibutuhkan otak menjadi tidak tersedia.⁶⁵ Dehidrasi juga menjadi penyebab kegagalan penghalang darah-otak. Setiap kegagalan itu mengganggu keutuhan fungsi otak. Dr. Fereydoon Batmanghelidj berpendapat bahwa dehidrasi yang mengganggu perisai perlindungan darah-otak adalah penyebab utama dari sebagian besar penyakit pada sistem syaraf pusat. Ketika penghalang ini terganggu, maka produk sisa padat dari pendarahan mikroskopis ini berubah menjadi plak yang merupakan ciri utama dari sebagian besar kelainan persyarafan.⁶⁶ Dari beberapa kajian teori diatas, akhirnya peneliti menyimpulkan bahwa disinilah letak kesinambungan peran antara air dengan sel-sel syaraf, khususnya pada gangguan sistem syaraf otak. Kaitannya dalam hal ini ialah sistem syaraf otak yang menyebabkan faktor terjadinya gangguan hiperaktivitas dan kurang perhatian.

4. Manfaat

Air adalah gizi utama bagi semua fungsi otak dan transmisi informasi. Selain oksigen, air merupakan bahan lain yang paling esensial untuk kerja otak yang efisiensi.⁶⁷ Air digunakan sebagai bahan pembangun pada setiap sel tubuh. Fungsi air didalam tubuh, ialah sebagai pelarut, bahan dari pelumas, dan sebagai pereaksi kimia, serta membantu mengatur suhu tubuh dan membantu memelihara bentuk dan susunan tubuh. Air tersebut disalurkan dalam sel (*cairan intra seluler*) serta disalurkan pula kedalam *cairan ekstra seluler* yang terletak diantara *sel* dan *organ*.⁶⁸ Menurut Dr. Fereydoon Batmanghelidj saluran-saluran mikro yang terdapat pada saluran air disemua *sel*, termasuk sel syaraf yang panjang, ialah terdiri atas *pompa-pompa kation*

⁶⁴ *Ibid.*, h. 172.

⁶⁵ *Ibid.*, h. 182.

⁶⁶ *Ibid.*, h. 173.

⁶⁷ *Ibid.*, h. 187.

⁶⁸ Maimunah Hasan, *op. cit.*, h. 31.

yang merekat bersama. *Pompa-pompa kation* ini berfungsi menjaga keseimbangan interior sel-sel tubuh. *Pompa* tersebut menggunakan energi *hidroelektrik* untuk mengambil beberapa unsur diluar sel dan membantu pemindahan unsur-unsur yang dibutuhkan ke dalam sel. Energi *hidroelektrik* tercipta melalui *turbin-turbin mini* yang dibangkitkan oleh aliran air dalam tubuh. Selanjutnya *pompa kation* memberi energi pada setiap sel, dengan membuat daya yang lebih banyak dari yang dibutuhkan untuk melakukan tugasnya sendiri. Ekstra energi ini disimpan untuk penggunaan di lain waktu. Ekstra energi ini hanya dibuat jika pasokan air dan tekanannya memadai. Semua fungsi otak sangat bergantung pada energi ini.⁶⁹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa air merupakan unsur yang sangat penting untuk efisiensi kerja otak.

Dalam eksperimen ini, peneliti menggunakan air sebagai metode terapi untuk penanganan kasus atensi pada ADHD. Pemberian terapi air ditujukan untuk menjaga kondisi otak tetap pada kondisi tidak terdehidrasi. Adapun tujuan utama dari pemberian terapi air ialah untuk meningkatkan efisiensi otak dalam memproses informasi. Berlandaskan teori air milik Masaru Emoto yang menyebutkan bahwa air dapat memahami informasi yang diberikan. Air juga dapat membawa informasi yang berguna dalam penyembuhan. Saat air sadar bahwa ia diperlihatkan pada informasi yang baik, maka air akan mengubah informasi tersebut kedalam bentuk gelombang (energi). Ketika air hado tersebut diminum, maka air akan mengirimkan informasi ke seluruh tubuh melalui aliran darah. Pada terapi air ini, subjek diinstruksikan membaca doa terlebih dahulu sebelum meminum air yang ia bawa. Maksud dari pembacaan doa ini ialah untuk mengirimkan energi (hado) kepada air yang diminum oleh seluruh subjek penelitian.

Hado tersebut ialah berupa doa *Yā-latīfu dan Yā-rasyīd* yang dibaca berulang-ulang sebanyak 10 kali, dan diikuti oleh seluruh subjek penelitian. Hado berguna untuk memperbaiki gangguan gelombang yang terdapat pada

⁶⁹ F. Batmanghelidj, *op. cit.*, h. 187.

fungsi otak penderita ADHD. Hado yang dipergunakan dalam eksperimen ini ialah doa yang diambil dari *al-asma' al-husna*. Alasan yang melatarbelakangi peneliti menggunakan doa yang diambil dari *al-asma' al-husna*, ialah untuk mempermudah subjek penelitian dalam mengikuti bacaan doa yang diinstruksikan. Oleh karena itulah peneliti menggunakan kata *Yā-latīf dan Yā rasyīd* sebagai bentuk pemberian hado (informasi positif) yang dikirimkan keseluruh tubuh melalui media air yang diminum oleh subjek penelitian. Informasi ini ditujukan untuk membantu memperbaiki tingkat atensi anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas.

Kata *Yā-latīf* diambil dari *al-asma' al-husna* yang ketiga puluh. *al-latīf* mempunyai arti: Yang Maha Lembut. Dan hal ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu pada bab pendahuluan. Selanjutnya Kata yang digunakan sebagai pendamping dari kata *Yā-latīf*, ialah: *Yā rasyīd*. Dan pembahasan ini juga telah dijelaskan pada bab pendahuluan.

Demikianlah manfaat yang dapat dijelaskan dari pemberian terapi air ini. Adapun manfaat utama dari pemberian terapi air ini yaitu ditujukan sebagai terapi yang dapat digunakan dalam meningkatkan atensi ADHD, serta dengan didampingi oleh “Terapi obat atau Terapi kelompok” yang telah biasa dilakukan dalam penanganan kasus ADHD. Penelitian ini ditujukan untuk melihat efek signifikan dari pemberian terapi air dalam mempengaruhi variabel dependen (atensi ADHD). Sehingga yang ditekankan peneliti dalam penelitian ini ialah efek signifikan terapinya (tekanan pokoknya pada efek terapi), bukan pada signifikansi statistik.

B. ATENSI ADHD

1. Pengertian Atensi

Di dalam buku yang ditulis oleh Robert J. Sternberg yang berjudul: *Cognitive Psychology Fourth Edition*, kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Yudi Santoso menjadi: *Psikologi Kognitif Edisi Keempat.*, disitu disebutkan bahwa William James dalam *Principles of Psychology*, menjelaskan bahwa: Atensi adalah pengambilalihan pikiran,

dalam bentuknya yang jelas dan terpilah-pilah, terhadap sesuatu yang berasal dari apa yang serentak merupakan objek-objek sekaligus rangkaian pikiran yang tepat. Atensi berarti penarikan diri dari hal-hal lain agar dapat berurusan secara efektif terhadap suatu hal tertentu.⁷⁰ Masih didalam buku yang sama, dijelaskan pula tentang pendapat Posner, yang menyebutkan bahwa sistem atensi di dalam otak yakni “bukan milik satu wilayah tunggal otak maupun seluruh bagian otak”. Sebaliknya, menurut peneliti lain (Cohen, Connor, Farah, Haxby, Motter, Olshausen, Andersen & Van Essen, Treue & Maunsell, Zipser, Lamme & Schiller), atensi melibatkan banyak sekali interaksi wilayah-wilayah tertentu dari otak. Menurut mereka tidak ada wilayah spesifik yang bertanggung jawab bagi fungsi atensi tertentu.⁷¹

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Posner, ia menemukan dua sistem atensi di dalam otak. Yang pertama ia sebut dengan *sistem atensi anterior* atau menghadap ke depan (mengarah kepada jaringan atensi) yang terletak di dalam *lobus frontalis*. Yang kedua disebut dengan *sistem atensi posterior* atau menghadap ke belakang (membelakangi jaringan atensi) yang terletak di dalam *lobus parietalis*. *Sistem atensi anterior* lebih aktif saat sedang melakukan tugas-tugas yang memerlukan kesadaran. Sedangkan *sistem atensi posterior* melibatkan *lobus parietalis*, *sepori thalamus*, dan sejumlah wilayah otak tengah yang berkaitan dengan gerakan mata. Sistem ini menjadi sangat aktif selama melakukan tugas-tugas yang melibatkan atensi *visuo-spasial*. Atensi juga melibatkan aktivitas *neuron* di wilayah-wilayah *korteks visual*, *auditoris*, *motorik* dan asosiasi yang relevan, yang terlibat di dalam tugas-tugas melihat, mendengar, bergerak, atau perpaduan yang lebih tinggi. Jadi menurut posner, *sistem-sistem atensi anterior* dan *posterior* tampak meningkatkan atensi diberbagai tugas. Hal ini ditunjukkan pada saat kedua sistem tersebut dapat terlibat di dalam pengaturan pengaktifan wilayah-wilayah korteks yang relevan bagi tugas-tugas tertentu. Aktivitas ini muncul sebagai hasil dari aktivasi yang meningkat terhadap hal-

⁷⁰ Robert J. Sternberg, *op. cit.*, h. 58.

⁷¹ *Ibid.*, h. 97.

hal yang difokuskan, menghambat atau menekan aktivasi dari hal-hal yang tidak diperhatikan, atau kedua proses tersebut.⁷²

Atensi yang disadari dapat memberikan keuntungan yang lebih besar, jika proses-proses atensinya disadari. Atensi yang disadari mengandung tiga tujuan saat memainkan peran kausalnya bagi kognisi. *Pertama*, atensi membantu pemantauan interaksi-interaksi dengan lingkungan. Melalui pemantauan, seseorang mempertahankan kesadaran tentang seberapa baiknya ia beradaptasi dengan situasi yang didalamnya ia menemukan dirinya. *Kedua*, atensi membantu seseorang mengaitkan masa lalu (*memori*) dan masa kini (*pencerapan*), memberikan ia pemahaman tentang kontinuitas pengalaman. Kontinuitas ini landasan bagi identitas kepribadiannya. *Ketiga*, atensi membantu seseorang mengontrol dan merencanakan tindakan-tindakan ke depan. Sehingga ia dapat melakukannya berdasarkan informasi yang ia peroleh dari pemantauan dan pengaitan memori masa lalu serta pencerapan masa kini.⁷³

Atensi alam-sadar, mempunyai tiga fungsi utama, yaitu: *Pertama*, didalam *pendeteksian sinyal*, seseorang mendeteksi penampakan *stimuli* tertentu. Pendeteksian sinyal, atau disebut juga dengan *vigilance and signal detection* (kewaspadaan dan pendeteksian sinyal) ialah dideskripsikan sebagai berikut: pada banyak kejadian, biasanya seseorang dengan penuh kewaspadaan berusaha mendeteksi apakah ia melihat sinyal atau tidak (sebuah target khusus dari *stimuli* yang menarik perhatian). Melalui atensi yang penuh kewaspadaan itu, ia bersiap-siap untuk melakukan sebuah tindakan cepat saat ia benar-benar yakin sudah mendeteksi sinyal *stimuli* tersebut. Contoh: disebuah jalanan yang gelap, seseorang berusaha mendeteksi penglihatan atau pendengaran yang mencurigakan. *Kedua*, di dalam *atensi selektif*, seseorang memilih untuk mengikuti sejumlah *stimuli* dan mengabaikan *stimuli-stimuli* yang lain. Adapun deskripsi dari atensi selektif (*selective attention*) ialah: seseorang terus-menerus membuat pilihan-

⁷² *Ibid.*, h. 98.

⁷³ *Ibid.*, h. 59.

pilihan terkait dengan *stimuli*. Ia membuat pilihan terhadap *stimuli* tersebut untuk diberi perhatian atau justru mengabaikan *stimuli* tersebut. Fokus atensi yang dikonsentrasikan pada *stimuli* informasi tertentu ini meningkatkan kemampuan seseorang dalam memanipulasi *stimuli* yang ada terhadap proses-proses kognitif lain, seperti pemahaman verbal atau proses kognitif yang digunakan untuk memecahkan masalah. Contoh: seseorang mampu memberikan perhatian pada kegiatan membaca buku teks atau mendengarkan kuliah sembari mengabaikan *stimuli* lainnya seperti suara radio didekatnya atau temannya yang terlambat masuk kelas. *Ketiga*, di dalam *atensi terbagi*, seseorang mengalokasikan dengan bijak sumber-sumber daya atensi yang tersedia untuk mengoordinasikan pengerjaan lebih dari satu tugas pada waktu bersamaan.

Adapun deskripsi dari atensi-terbagi (*divided attention*) ialah sebagai berikut: ketika seseorang berusaha terlibat dalam beberapa tugas pada waktu bersamaan, ia akan menggeser sumber daya atensi untuk mengalokasikan hal-hal tersebut dengan bijak sesuai dengan yang dibutuhkan. Contoh: pengemudi yang berpengalaman dapat berbicara dengan penumpangnya sembari menyetir dalam kondisi lalu lintas yang padat. Namun jika tampak kendaraan lain yang tengah melaju tak terkendali ke arah mobil mereka, mereka dengan cepat langsung mengalihkan perhatian dari percakapan menuju arah gerakan mobil mereka.⁷⁴

Umumnya seseorang menerima begitu saja kemampuan memberikan atensi dan membagi atensi dengan cara-cara adaptif. Namun tidak semua orang dapat melakukannya. Untuk seseorang yang mengalami ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) atau Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas, mempunyai kesulitan dalam memfokuskan atensi dengan cara-cara yang menuntut mereka beradaptasi secara optimal dengan lingkungan. Kondisi ini biasanya muncul pertama kali dalam usia pra-sekolah atau awal sekolah.⁷⁵ Anak-anak dengan tipe ADHD yang

⁷⁴ *Ibid.*, h. 73.

⁷⁵ *Ibid.*, h. 96.

menunjukkan ketidakmampuan memberikan atensi, yaitu memiliki beberapa *simtom*. *Pertama*, perhatian mereka mudah teralihkan oleh pemandangan dan bunyi yang tidak relevan. *Kedua*, mereka sering gagal memberikan atensi kepada hal-hal detail. *Ketiga*, mereka cenderung bertindak ceroboh dalam tugas-tugas mereka. *Keempat*, mereka sering gagal atau membaca instruksi sepenuhnya dengan hati-hati. *Kelima*, mereka mudah melupakan atau mengabaikan hal-hal yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugasnya, contoh: pensil atau buku. *Keenam*, cenderung melompat dari satu tugas ke tugas lain padahal tugas sebelumnya belum diselesaikan.⁷⁶

Mengingat Anak-anak dengan tipe ADHD memiliki ketidakmampuan dalam memberikan atensi yang disebabkan oleh beberapa *simtom*, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud memperbaiki atensi tersebut melalui pemberian treatment yang berupa terapi air. Terapi air ini ditujukan untuk memperbaiki gelombang pada fungsi otak penderita ADHD. Dengan membaiknya gelombang pada fungsi otak, maka membaik pula cara kerja otak. Termasuk salah satu diantaranya ialah dalam hal memberikan atensi (perhatian). Demikianlah alasan yang melatarbelakangi peneliti untuk memilih atensi sebagai variabel terikat. Selanjutnya pembahasan tentang atensi ini difokuskan pada pembahasan tentang atensi ADHD, yaitu ketidakmampuan ADHD dalam mempertahankan atensinya (*inattention*).

2. Definisi Tentang ADHD

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) atau disebut juga Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas adalah sindrom yang ditandai dengan berkesinambungannya ketidakmampuan memerhatikan, tingkat ketertarikan terhadap gangguan (*distractibility*⁷⁷), *impulsivitas*,

⁷⁶ *Ibid.*, h. 97.

⁷⁷ *Distractibility* (mudah teralihkan) ialah kondisi patologis dari pemfungsian mental yang didalamnya individu terpengaruh secara kognitif, begitu labil sehingga atensinya mudah disimpangkan bahkan hanya oleh stimulus paling minim, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Arthur S. Reber & Emily S. Reber, *op. cit.*, h. 278.

toleransi yang rendah terhadap frustrasi, dan over aktivitas yang tidak tepat.⁷⁸ ADHD adalah gangguan perilaku yang ditandai oleh aktivitas motorik yang berlebih dan ketidakmampuan untuk memfokuskan perhatian.⁷⁹ Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memilih rangsangan yang datang dari lingkungan.⁸⁰ Definisi ADHD menurut Barkley ialah sebuah gangguan yang mengakibatkan terhalangnya respon dan terjadinya disfungsi pelaksana yang mengarah pada kurangnya pengaturan diri, lemahnya kemampuan untuk mengatur perilaku untuk tujuan sekarang maupun yang akan datang.⁸¹

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) adalah sebuah pola tetap tentang kesulitan memusatkan perhatian dan perilaku *hiperaktif* atau *impulsif*.⁸² Kesulitan belajar didefinisikan sebagai gangguan perseptual, konseptual, ekspresif, dan memori didalam proses belajar. Anak-anak yang berkesulitan belajar memiliki ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik yang bisa menghambat alur belajar yang normal, sehingga hal ini menyebabkan keterlambatan dalam kemampuan *perseptual-motorik* tertentu atau kemampuan berbahasa.⁸³ Seseorang umumnya bisa menerima informasi dan memberikan atensi, kemudian membagi atensi dengan cara-cara yang adaptif. Namun untuk seorang yang mengalami ADHD mengalami kesulitan untuk memfokuskan atensi dengan cara-cara yang menuntut mereka untuk beradaptasi secara optimal terhadap lingkungan.⁸⁴

ADHD adalah kondisi *neurologis* yang menimbulkan masalah dalam pemusatan perhatian dan hiperaktivitas-impulsivitas, yang tidak sejalan

⁷⁸ Diane E. Papilia, *Psikologi Perkembangan*, (judul asli: *Human Development*), terj. A.K. Anwar, Jakarta: Prenada Media Group, 2008., h. 470.

⁷⁹ Jeffrey S. Nevid, Spencer A. Rathus, Beverly Greene, *Psikologi Abnormal, Edisi kelima*, (judul asli: *Abnormal Psychology in a Changing World, Fifth Edition*), terj. Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Tanpa Tempat Terbit: Erlangga, 2005., h. 160.

⁸⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010., h. 105.

⁸¹ Derek Wood, *op. cit.*, h. 78.

⁸² Shirley Brinkerhoff, *op. cit.*, h. 16.

⁸³ T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: Refika Aditama, 2007., h. 195.

⁸⁴ Robert J. Sternberg, *op. cit.*, h. 96.

dengan perkembangan usia anak. Dengan kata lain, ADHD merupakan kegagalan perkembangan *fungsi sirkuit* atau jaringan otak yang bekerja menghambat *monitoring* dan kontrol diri.⁸⁵ Sedangkan Jeanne Ellis Ormrod memberikan pengertian tentang Monitor diri (*self-monitoring*) yaitu seseorang mengatur diri dan memonitor kemajuan dirinya dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan. Dan apabila diperlukan, maka ia akan mengubah strategi dan memodifikasi tujuan. Ia juga menuliskan tentang pengertian dari kontrol atensi (*attention control*) yaitu seseorang berusaha mengatur diri memfokuskan perhatiannya pada sesuatu yang dipelajari dan menghilangkan hal-hal lain yang mengganggu pikiran mereka.⁸⁶

Lusi Nuryanti dalam buku “Psikologi Anak” menyimpulkan bahwa ADHD adalah kondisi *neurologis* (terkait dengan syaraf) yang menimbulkan masalah dalam pemusatan perhatian dan *hiperaktivitas-impulsivitas*, yang tidak sejalan dengan perkembangan usia anak.⁸⁷ W.S Winkel dalam bukunya *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* menjelaskan bahwa: Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis atas suatu kegiatan dalam rangka mengenai atau menghadapi suatu objek. Perasaan tertarik pada sesuatu masalah yang dibicarakan atau dipelajari.⁸⁸

Manifestasi gangguan ini dapat ditemui dalam banyak bentuk dan perilaku yang tampak. Yaitu dengan tiga ciri utama ADHD, adalah:

- a. Tidak bisa memberikan atensi
- b. Hiperaktif (tingkatan aktivitas yang melebihi normalnya anak-anak di usia yang sama).
- c. Bersikap impulsif. Impulsivitas mempunyai tiga bentuk: impulsif-hiperaktif, ketidakmampuan memberikan atensi, dan kombinasi keduanya.

⁸⁵ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, Jakarta: Indeks, 2008., h. 79.

⁸⁶ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*, (judul asli: *Educational Psychology Developing Learners*), terj. Amitya Kumara, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008., h. 39.

⁸⁷ Lusi Nuryanti, *op. cit.*, h. 78.

⁸⁸ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1985., h. 160.

3. Faktor Penyebab ADHD

Sampai saat ini para ahli medis belum dapat memastikan faktor tunggal penyebab terjadinya ADHD secara pasti. Beragam hipotesis diajukan, seperti dugaan bahwa ADHD adalah Kondisi bawaan, bayi prematur, kebiasaan ibu yang merokok dan mengonsumsi alkohol selama kehamilan, luka pada otak, kelebihan zat tambahan dalam makanan tertentu seperti gula, meningkatnya kadar racun disekitar lingkungan tempat tinggal, hingga sampai pada dugaan tentang meningkatnya aktivitas otak.⁸⁹ Berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan, akhirnya para ahli medis membagi faktor penyebab ADHD ke dalam beberapa teori penyebab ADHD. Teori tersebut ialah: Kerusakan otak, Zat aditif dalam makanan, Nutrisi, Aktivitas otak, Genetika.⁹⁰

a. Kerusakan otak

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa gangguan pemusatan perhatian dan kesulitan belajar diakibatkan oleh *cedera minor* pada kepala atau kerusakan tak terdeteksi yang terjadi pada bagian otak akibat infeksi awal atau komplikasi pada saat kelahiran. Berdasarkan teori itu, baik gangguan pemusatan perhatian maupun kesulitan belajar pernah disebut sebagai “kerusakan minimal pada otak” atau “*disfungsi minimal pada otak*”.⁹¹ Teori kerusakan susunan atau fungsi otak, dipercaya oleh banyak orang saat ini. Dalam kasus-kasus tertentu, sebagian ahli meyakini bahwa kerusakan terjadi sebelum sang anak dilahirkan. Beberapa tipe *cedera otak* tertentu dapat menjelaskan beberapa kasus gangguan pemusatan perhatian, namun teori ini hanya menjelaskan sebagian kecil kasus.

b. Zat aditif dalam makanan

⁸⁹ Robert J. Sternberg, *op. cit.*, h. 97.

⁹⁰ Shirley Brinkerhoff, *op. cit.*, h. 32.

⁹¹ *Ibid.*, h. 32.

Teori lain yang diajukan oleh para peneliti ialah, bahwa ADHD disebabkan oleh gula *refinasi* dan *zat aditif* dalam makanan, sehingga menyebabkan anak-anak menjadi hiperaktif dan sulit memusatkan perhatian. Pendukung teori ini mendorong orang tua untuk berhenti memberi anak-anak makanan yang mengandung perasa buatan, zat pengawet, dan gula. Sebagian orang meyakini bahwa mengonsumsi makanan alami yang tidak mengandung *zat aditif* dapat membantu anak-anak yang mengalami ADHD. Teori ini pun hanya dapat menjelaskan sebagian kecil kasus saja. Sebab berdasarkan data yang dipelajari, para ilmuwan berkesimpulan bahwa diet yang ketat hanya membantu sekitar lima persen anak-anak yang mengalami ADHD, dan sebagian besarnya pada balita atau anak-anak yang mengalami alergi makanan.⁹²

c. Nutrisi

B. Jacqueline Stordy. PhD, seorang peneliti dengan anggota keluarganya yang mengalami “sejarah panjang *disleksia*”, mengetahui bahwa kesulitan belajar cenderung diturunkan didalam keluarga. Stordy mengatakan bahwa saudara-saudaraku yang telah mendapatkan ASI pada masa yang lebih panjang, lebih sedikit terkena dampak *disleksia*. Namun saudaranya yang mendapatkan ASI pada masa yang lebih singkat, cenderung terkena dampak *disleksia* lebih banyak. Stordy melanjutkan penyelidikannya tentang betapa pentingnya asam lemak tertentu yang terkandung dalam ASI bagi perkembangan otak. Ia kemudian melakukan eksperimen dengan memberikan anak-anak suplemen yang mengandung lemak penting “seperti yang terdapat pada ASI”. Subjek-subjek eksperimen ini tidak terbatas pada anak-anak yang mengalami ADHD, ini karena Stordy yakin bahwa ada keterkaitan antara gangguan belajar: *ADHD*, *Disleksia* dan *Dispraksia*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam waktu

⁹² *Ibid.*, h. 34.

tiga bulan, mayoritas anak yang mengalami *disleksia* dan ADHD menjadi lebih tenang, lebih terfokus, dan lebih mudah menerima pelajaran. Sementara pada anak-anak yang mengalami *dispraksia* secara nyata lebih baik dalam hal ketangkasan dan keseimbangan.⁹³

d. Aktivitas otak

Penelitian yang disokong oleh *National Institut of Mental Health* disingkat “NIMH” (Institute Nasional Kesehatan Jiwa) sebuah agen federal yang mendukung penelitian seluruh dunia mengenai otak, gangguan kejiwaan serta kesehatan jiwa, menyatakan bahwa keterlambatan belajar tidak hanya berkaitan dengan bagian otak tertentu, tetapi juga dikarenakan oleh kesulitan dalam menyalurkan berbagai informasi yang datang dari berbagai bagian otak secara bersamaan.⁹⁴ Melalui alat untuk mempelajari otak, para ilmuwan menunjukkan bahwa terdapat suatu tautan antara kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian dengan tingkat aktivitas di dalam otak.⁹⁵ Mereka mengasumsikan bahwa ADHD disebabkan oleh ketidakmampuan di dalam otak untuk bersaing menyaring masukan-masukan informasi yang ada. Dengan kata lain, seorang anak dengan masalah ini akan secara konstan dikacaukan dengan pemandangan dan suara-suara, yang disebabkan oleh *hendaya neurologis*. Sehingga anak yang mengalami ADHD tidak dapat mengendalikan reaksinya terhadap masukan pada indra. Hal ini menyebabkan mereka kurang mampu berfikir ke depan, mempersiapkan tindakan sebagai antisipasi pada kejadian yang akan datang. Disamping itu mereka juga tidak

⁹³ Otak manusia terdiri atas 60 persen lemak. LCPs “*Long-Chain Polyun saturated fatty acids*” atau disebut juga Asam lemak tak jenuh ganda berikatan panjang, merupakan bagian penting dalam lemak. Stordy menuliskan: “Setiap pemikiran dan tindakan manusia yang berasal dari dalam otak yang bekerja secara luar biasa hanya dapat terjadi ketika otak menerima dukungan nutrisi dari LCPs”. Ia juga menambahkan bahwa salah satu jenis LCPs, ialah *asam dokosaheksaenoat* (DHA) merupakan bagian penting dalam membran sel-sel kerucut dan batang di dalam retina, yang berfungsi sangat baik untuk pengelihat. *Ibid.*, h. 36.

⁹⁴ Derek Wood, *op. cit.*, h. 33.

⁹⁵ Shirley Brinkerhoff, *op. cit.*, h. 39.

dapat memperlambat gerakannya untuk meningkatkan keakuratan mereka pada saat mengerjakan tugas. Meskipun mereka telah diberikan umpan balik bahwa mereka melakukan kesalahan pada tugas yang dikerjakannya.⁹⁶

e. Genetika

Riset membuktikan bahwa ADHD memiliki korelasi dengan *susunan kimiawi* dan fungsi otak. Para peneliti terdahulu mempelajari bahwa fungsi otak pada orang yang mengidap ADHD ternyata berbeda dengan orang yang tidak mengalami ADHD. Observasi difokuskan pada bagian depan otak dan peran syaraf pentransmisi (*neurotransmitter*). *Neurotransmitter* yaitu *senyawa kimiawi* yang menyampaikan pesan dari satu bagian otak ke bagian otak lainnya. Hasil penelitian mengindikasikan adanya gangguan dalam mentransmisikan pesan-pesan ke otak. Bagian otak satu dengan yang lain dihubungkan oleh *kontrol motor*. *Kontrol motor* berfungsi untuk mengukur konsekuensi suatu tindakan sebelum dilakukan, dan untuk memutuskan situasi yang harus diperhatikan dan diabaikan. Bila informasi tidak didistribusikan pada bagian otak yang mengontrol gerakan, maka tubuh menghasilkan gerakan berlebihan yang tidak diperlukan. Dengan demikian seorang ADHD menjadi terusik secara terus-menerus dan bertindak *impulsif*.⁹⁷ Di dalam buku *Tombol Kecepatan Pemuda dengan ADHD* yang ditulis oleh Shirley Brinkerhoff, dijelaskan tentang bukti-bukti yang menyimpulkan

⁹⁶ Penelitian mengindikasikan bahwa beberapa bagian tertentu dalam otak, bagian-bagian yang mengatur perhatian pada orang yang mengalami ADHD ialah berukuran lebih kecil daripada orang normal. Para ilmuwan juga belum mengetahui mengapa struktur syaraf dalam otak orang yang mengalami ADHD menjadi menyusut. Para peneliti menduga hal ini disebabkan oleh mutasi pada beberapa gen. Mutasi gen dapat diakibatkan oleh obat-obatan yang dikonsumsi selama kehamilan, faktor genetika dan racun. *Ibid.*,

⁹⁷ James Le Fanu, *op. cit.*, h. 208.

bahwa genetika mempunyai peranan dalam ADHD ialah datang dari penelitian anak kembar.⁹⁸

4. Ciri Umum ADHD

Penderita ADHD seringkali memperlihatkan suatu tantangan sosial atau perilaku. Beberapa diantaranya adalah memperlihatkan kebiasaan yang kurang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan mereka dalam memperkirakan akibat dari tindakannya, salah tafsir terhadap tanggapan-tanggapan dari lingkungan sekitarnya, dan kurang dapat menyesuaikan perilakunya dalam situasi sosial yang berbeda-beda. Perilaku-perilaku itu terkadang membuat mereka diasingkan dan ditolak oleh teman-teman sebayanya.⁹⁹ ADHD mempunyai tiga ciri utama, yaitu: Tidak bisa memberikan atensi, *Hiperaktif* dan *Impulsif*. Impulsivitas memiliki tiga bentuk: *impulsif-hiperaktif*, ketidakmampuan memberikan atensi, dan kombinasi dari keduanya.¹⁰⁰

Di bawah ini adalah beberapa ciri umum dari gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas:

1) *Tanda-tanda inatentif, ialah berupa tindakan kurang perhatian:*

- a) Tidak bisa memberikan perhatian yang penuh, atau melakukan kesalahan karena ceroboh dalam melakukan pekerjaan atau pelajaran sekolahnya.
- b) Mengalami kesulitan untuk terus menerus terfokus pada pekerjaan sekolah ketika sedang belajar atau cepat jenuh dengan kegiatan bermainnya ketika ia sedang bermain.

⁹⁸ Sebuah penelitian mengindikasikan bahwa antara 55 hingga 92 persen anak kembar yang identik mengalami ADHD maka lambat laun kembarannya akan mengembangkan kondisi yang serupa. Faktor penyebab genetika ini dapat menjelaskan hingga kurang lebih 80 persen kasus. Para peneliti meyakini bahwa gen yang rusak adalah gen-gen yang memerintahkan dopamine, sebuah zat kimia di dalam otak, untuk membawa pesan-pesan dari satu sel syaraf ke sel syaraf lainnya. Ini artinya anak-anak yang memiliki gen seperti ini akan kurang mampu mengendalikan dirinya sendiri atas perilakunya. Shirley Brinkerhoff, *Tombol Kecepatan Pemuda dengan ADHD*, h. 42.

⁹⁹ Derek Wood, *op. cit.*, h. 69.

¹⁰⁰ Robert J. Sternberg, *op. cit.*, h. 97.

- c) Tampak tidak memberikan perhatian dan tidak menghormati orang lain ketika sedang berbicara.¹⁰¹
- d) Tidak bisa mengikuti petunjuk atau arahan yang diberikan kepadanya untuk melakukan sebuah pekerjaan dan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dan tugas-tugas sekolahnya. Dikarenakan pikirannya teralihkan pada hal-hal lain.
- e) Mengalami kesulitan dalam mengatur tugas-tugas dan kegiatannya.
- f) Menghindari, tidak menyenangkan, serta enggan dalam mengerjakan tugas yang memerlukan usaha mental berlarut-larut.
- g) Menghilangkan berbagai macam barang yang dimilikinya.
- h) Mudah terusik oleh kegaduhan, objek yang bergerak atau rangsangan lain.
- i) Pelupa. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Psikologi Belajar* menyebutkan bahwa: Lupa merupakan fenomena psikologis yang terjadi di dalam suatu proses kehidupan mental.¹⁰²

2) Tanda-tanda hiperaktif dan impulsif:

- a) Gelisah, menunjukkan gerakan tangan dan kaki secara terus-menerus dan seringkali menggeliat ketika duduk dikursi.
- b) Suka meninggalkan tempat duduk ketika sedang di kelas, atau dimanapun yang menuntutnya harus tetap duduk pada posisi tenang.
- c) Seringkali berlari-lari atau memanjat di situasi yang tidak pada tempatnya.
- d) Tidak bisa bermain dengan tenang.
- e) Tampak selalu bergerak “seperti sedang dikendalikan oleh mesin”.¹⁰³
- f) Berbicara tanpa henti.

¹⁰¹ James Le Fanu, *op. cit.*, h. 220.

¹⁰² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011., h. 207.

¹⁰³ James Le Fanu, *op. cit.*, h. 221.

- g) Menjawab pertanyaan secara asal-asalan, padahal pertanyaan tersebut belum selesai dibacakan.
- h) Kesulitan menunggu giliran, ketika sedang bermain atau melakukan aktivitas-aktivitas terjadwal lainnya.
- i) Senang menyela atau mengganggu orang lain.
- j) Melakukan hal-hal yang dapat menyebabkan kecelakaan, terlibat dalam kegiatan yang berpotensi bahaya tanpa memikirkan konskuensi yang mungkin terjadi.¹⁰⁴

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang diamati dalam usaha memahaminya.¹⁰⁵ Fungsi hipotesis ialah membuka kemungkinan untuk menguji kebenaran teori. Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat sementara tentang suatu hal. Meskipun sekilas nampak mudah dalam merumuskannya, namun untuk suatu penelitian yang mendalam dan prinsipal, merumuskan suatu hipotesis yang baik sangatlah sulit. Kesulitan itu timbul bila tidak ada kerangka teori yang jelas. Tanpa teori yang jelas maka tidak dapat dirumuskan hipotesis yang tajam. Tanpa hipotesis yang baik, jelas dan dapat diuji berdasarkan data empiris, penelitian yang dilakukan menjadi tanpa arah karena tidak mempunyai fokus.

1. Air

Otak mengandung 85 persen air. Otak sangat peka terhadap kekurangan air. Bahkan otak tidak dapat menoleransi kekurangan air meski 1 persen saja. Jika otak mengalami dehidrasi sampai pada 84 persen dalam waktu yang lama, maka otak tidak akan berfungsi dengan normal. Demikianlah pendapat Dr. Fereydoon Batmanghelidj.¹⁰⁶ Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Masaru Emoto, juga membuktikan bahwa air dapat membawa

¹⁰⁴ Shirley Brinkerhoff, *op. cit.*, h. 18.

¹⁰⁵ S. Nasution, "*Metode Research*" *Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007., h. 39.

¹⁰⁶ F. Batmanghelidj, *op. cit.*, h. 171.

gelombang yang bermanfaat untuk pengobatan pada level *molekul, atom, sub-atom* yang berguna untuk penyembuhan.¹⁰⁷ Dengan demikian, maka peneliti menduga bahwa dengan diberikannya terapi air maka kondisi otak yang terdehidrasi dapat teratasi serta gangguan gelombang yang terjadi pada fungsi kinerja otak juga dapat diperbaiki. Dengan kondisi otak yang normal, maka penyampaian informasi dari indra dapat tersampaikan ke otak dengan baik. Mengingat air yang diberikan adalah air hado (air yang telah diberi energi) sehingga air tersebut membawa gelombang yang bermanfaat untuk perbaikan gelombang pada fungsi otak. Dengan membaiknya gelombang pada fungsi otak, maka akan membaik pula cara kerja otak. Termasuk salah satu diantaranya dalam hal memberikan atensi (perhatian).

2. Atensi

William James menjelaskan bahwa: Atensi adalah pengambilalihan pikiran, dalam bentuknya yang jelas dan terpilah-pilah, terhadap sesuatu yang berasal dari apa yang serentak merupakan objek-objek sekaligus rangkaian pikiran yang tepat.¹⁰⁸ Atensi berarti penarikan diri dari hal-hal lain agar dapat berurusan secara efektif terhadap suatu hal tertentu. Jadi yang dimaksud dengan atensi ialah cara aktif seseorang dalam memproses sejumlah informasi yang terbatas dari sejumlah besar informasi yang disediakan oleh indra, memori yang tersimpan, dan oleh proses kognitif yang lain. Dengan kata lain, Atensi memunculkan keseriusan dalam hal memperhatikan, menangkap dan memahami suatu materi dengan tepat.

Jika cara kerja otak dapat berfungsi dengan baik, maka subjek terapi juga dapat memberikan atensi yang lebih tinggi terhadap suatu stimulus. Salah satu diantaranya ialah pemberian atensi pada kegiatan belajar di dalam kelas.

Demikian kiranya dapat diperoleh kesimpulan bahwa: terdapat hubungan antara variabel bebas (air) dengan variabel terikat (atensi).

¹⁰⁷ Masaru Emoto, *The True Power of Water*, *op. cit.*, h. 83.

¹⁰⁸ Robert J. Sternberg, *op. cit.*, h. 58.

Jadi dugaan sementara peneliti ialah: Ada pengaruh yang signifikan dari Air yang telah dibacakan doa, terhadap peningkatan Atensi pada anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas.